

ABSTRAK

Latar Belakang: Infeksi saluran napas bawah akut yang paling sering terjadi adalah pneumonia. Pneumonia adalah penyakit infeksi pernapasan akut yang menyebabkan peradangan pada parenkim paru. Dalam rangka menurunkan angka mortalitas kejadian pneumonia, dapat dilakukan diagnosis dan penanganan lebih awal sehingga menghasilkan *outcome* yang lebih baik yaitu dengan melihat faktor inflamasi seperti trombosit dan indeks trombosit melalui pemeriksaan laboratorium darah rutin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara jumlah trombosit dan indeks trombosit berdasarkan luaran pasien pneumonia di ICU RSUD Raden Mattaher Jambi.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional kohort, dengan pendekatan retrospektif dan prospektif yang melibatkan 41 subyek penelitian, menggunakan teknik *consecutive sampling*. Penelitian ini dilakukan dengan cara menghitung kadar trombosit dan indeks trombosit pada jam ke-0, 24, 72, dan 144.

Hasil: Dari 41 sampel, didapatkan hasil kejadian lebih banyak pada perempuan yaitu sebanyak 21 orang (51.2%). Luaran sampel yang meninggal 32 orang (78.04%). Berdasarkan hasil analisis, didapatkan perbedaan yang signifikan antara PDW serta luaran pada jam ke-72 ($p < 0.05$). Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara jumlah trombosit serta luaran pada jam ke-24, 72, 144, MPV serta luaran pada jam ke-24, 72, 144, PDW serta luaran jam ke-24, 144, dan PCT serta luaran pada jam ke-24, 72, 144.

Kesimpulan: Didapatkan adanya perbedaan yang signifikan PDW serta luaran pada jam ke-72. Tidak adanya perbedaan yang signifikan antara jumlah trombosit serta luaran pada jam ke-24, 72, 144 indeks trombosit MPV dan PCT serta luaran pada jam ke-24, 72, dan 144, PDW serta luaran pada am ke-24 dan 144.

Kata Kunci: Trombosit, Indeks Trombosit, Luaran, Pneumonia

ABSTRACT

Background: The most common acute lower respiratory tract infection is pneumonia. Pneumonia is an acute respiratory infection that causes inflammation of the lung parenchyme. In order to reduce the pneumonia mortality rate, earlier diagnosis and treatment can be carried out so as to produce a better outcome by looking at inflammatory factors such as platelets and platelet indices through routine blood laboratory tests. This study aims to determine whether there is a difference between platelet count and platelet indices based on the outcomes of pneumonia patients in the ICU of RSUD Raden Mattaher Jambi.

Methods: This study used an analytic observational cohort method, with a restrospective and prospective approach and using a consecutive sampling technique. This study was conducted by calculating platelet counts and platelet indices at 0, 24, 72, and 144 hours.

Results: From the 41 samples, the result showed that the incidence was more in women 21 people (51.2%). The sample output that died was 32 people (78.04%). Based on the analysis results, there was a significant difference between PDW and outcomes at 72 hours ($p < 0.05$). There was no significant difference between platelets and outcomes at 24, 72, 144 hours, MPV and outcomes at 24, 72, 144 hours, PDW and outcomes at 24, 144, and PCT and outcomes at 24 hours, 72, 144.

Conclusion: There was a significant difference in PDW and outcomes at 72 hours. There was no significant difference between the platelet count and outcomes at 24, 72, 144 hours, platelet indices MPV and PCT and outcomes at 24, 72, and 144 hours, PDW and outcomes at 24 and 144.

Keywords: Thrombocyte, Platelet Indices, Outcome, Pneumonia